

ABSTRAKSI

URAY ERLIANSYAH (2005.02.002). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rp./US\$ Suku Bunga SBI dan Uang Beredar (M1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB) di Indonesia* (dibimbing oleh Bapak Yahya Rahmana Hidayat).

Studi empiris kebijakan moneter ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh nilai tukar Rp./US\$, suku bunga SBI dan uang beredar (M1) terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) yang berlangsung di Indonesia. Pada dasarnya, kebijakan moneter merupakan alat untuk mengelola makroekonomi. Sasaran kebijakan moneter adalah meningkatnya PDB supaya mencapai tingkat potensialnya, terkendalinya laju inflasi, dan rendahnya tingkat pengangguran.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program version 11.5*, yang diperoleh melalui pendekatan uji statistik menggunakan beberapa metoda uji, dapat dinyatakan bahwa ; nilai r (korelasi) dari ketiga variabel independen ; nilai tukar Rp./US\$, suku bunga SBI dan uang beredar (M1) mempunyai korelasi yang **sangat kuat** terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) yang sedang berlangsung di Indonesia. Sedangkan dari uji R_{square} (koefisien determinasi), menunjukkan bahwa ; 97,2% variasi dari variabel dependen ; pertumbuhan ekonomi (PDB) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen ; nilai tukar Rp./US\$, suku bunga SBI dan uang beredar (M1), sedangkan sisanya 2.80%, hanya dapat dijelaskan oleh indikator / variabel ekonomi makro lainnya seperti ; harga minyak, kebijakan moneter global, transformasi teknologi, inflasi IHK dsb.

Dari hasil uji ANOVA, diperoleh bahwa ; secara bersama - sama koefisien regresi nilai tukar Rp./US\$, suku bunga SBI dan uang beredar (M1) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia. Dan dari hasil uji t_{test} menunjukkan bahwa secara individu ; menunjukkan koefisien regresi nilai tukar Rp./US\$, suku bunga SBI dan uang beredar (M1) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun variasi yang **sangat dominan** mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, adalah variasi dari uang beredar (M1).

Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut " $Y = 279.046,057 + 0,950 (X_1) - 7.693,492 (X_2) + 0,599 (X_3)$ ", dimana ; X_1 = Nilai tukar Rp./US\$, X_2 = Suku bunga SBI, X_3 = Uang beredar/ M1, dan dari hasil uji Chow test diperoleh kesimpulan bahwa, persamaan tersebut tidak mengalami perubahan secara struktural, sehingga dapat diartikan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat digunakan untuk proyeksi pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia kedepan, sepanjang persyaratan - persyaratan uji statistik lainnya dapat dipenuhi.

ABSTRACT

URAY ERLIANSYAH (2005.02.002). *Analysis of Exchange Rate Rp./US\$, SBI Interest Rate and Money Supply (M1) Influence to Economic Growth (GDP) in Indonesia* (guided by Mr. Yahya Rahmana Hidayat).

This empirical study of monetary policy aim to know the influence of exchange rate Rp./US\$, SBI interest rate and money supply (M1) to economics growth (GDP) in Indonesia. Basically, the monetary policy is a tool to manage the macroeconomics. The purpose of monetary policy is to increase GDP to its potential level, to control inflation rate and to decrease unemployment to lower level.

Pursuant to analysis result using software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) program version 11.5, which obtained through statistic test approach which use some test methods, can expressed that ; r value (correlation) from three independent variables ; exchange rate Rp./US\$, SBI interest rate and money supply (M1) have a **very strong** correlation to economics growth (GDP) in Indonesia. R_{square} test (coefficient determination), indicate that ; 97,2% variation of economics growth (GDP) dependent variable that can explain by variation from three independent variables ; the exchange rate Rp./US\$, the SBI interest rate and the money supply (M1), the rest of 2.80%, can only be explained by other macroeconomics indicator/variable such as ; oil price, global monetary policy, technology transformation, inflation of CPI etc.

From the ANOVA test result, obtained that ; collectively the regrestion coefficient of exchange rate Rp./US\$, SBI rate interest and money supply (M1) have significant influence to economics growth (GDP) in Indonesia. And from the t_{test} result indicate that individually ; show the regrestion coefficient of exchange rate Rp./US\$, SBI interest rate and money supply (M1) have significant influence to economics growth. But the **very dominant** variation which influence the economics growth (GDP), is variation of money supply (M1).

From the double linear regrestion test obtained an equation as follows, " $Y = 279.046,057 + 0,950 (X_1) - 7.693,492 (X_2) + 0,599 (X_3)$ ", where ; X_1 = the exchange rate Rp./US\$ value, X_2 = SBI interest rate, X_3 = money supply (M1), and from Chow test result concluded that the equation is not experiencing a structural change, so could be interpreted that the equation can be use for Indonesian economics growth (GDP) projection in the future, as long as clauses of other statistical test can be fulfilled.